

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut didapatkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memori dan dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan keperluan data penulis. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empiris dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) social (Harahap, 2020).

Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif berlangsung secara natural, data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah. Hasil penelitian kualitatif berupa deskriptif, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang dan bertujuan membuat deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis yang berhubungan antara fenomena yang diselidiki. Yang menjadi objek dalam penelitian yakni guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan Informan didasarkan atas kemampuannya dalam memberikan data yang akurat dan

ditentukan secara *purposive* (Diana, 2017). Teknik *purposive sampling* dipilih karena memungkinkan penulis untuk menentukan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, yakni subjek yang dianggap memiliki informasi dan pengalaman atau karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian.

B. Setting Penelitian

Jalan Gondariah No. 70 / di Desa Kampung Gadang, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman merupakan lokasi SMPN 6 Kota Pariaman, tempat penelitian ini dilakukan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli S/D Agustus pada Tahun 2025. Alasan penulis memilih SMPN 6 Kota Pariaman sebagai lokasi penelitian yaitu mempertimbangkan bahwa topik yang ingin diteliti ada di lokasi ini.

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari perencanaan, survei awal, penelaahan literatur yang relevan dengan topik, penyusunan proposal, hingga pengembangan instrumen penelitian, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian lapangan. Tahap utama dari penelitian ini adalah pengumpulan data di lapangan. Data diperoleh melalui observasi partisipatif serta wawancara mendalam dengan para informan. Selanjutnya, penulis melakukan analisis terhadap data yang terkumpul. Rincian jadwal kegiatan wawancara dan observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

C. Sumber Data

Menurut pendapat (Tersiana, 2018) Sumber data adalah subjek atau tempat di mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa manusia,

kelompok, wilayah, benda, dan sebagainya. Sumber data juga menyediakan informasi dan jawaban yang relevan dengan data yang dibutuhkan oleh penulis.

Data yang diambil dalam penulisan ini melalui data primer yakni yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumber pertamanya dan didapatkan langsung dari narasumber utama melalui wawancara, observasi, atau dokumen internal sekolah. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen.

1. Data Primer

Menurut Wahyu Purhantara data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penulisan. Dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penulisan. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penulisan yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. (Purhantar, 2010). Adapun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini Adalah 2 orang Guru BK SMPN 6 Kota Pariaman dan 5 orang Guru Mata Pelajaran yang sudah pernah melaksanakan kerja sama dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di SMPN 6 Kota Pariaman.

2. Data Sekunder

Moehar Daniel, mengatakan bahwasannya data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penulisan ini data sekunder didapat dari lembaga atau pihak-pihak yang berkaitan dalam penulisan ini (Daniel, 2012).

Setiap informasi, fakta, atau kenyataan yang penting bagi penelitian namun tidak berkaitan langsung dengan fokus utama penelitian disebut sebagai data sekunder. Data sekunder ini biasanya tidak terlalu mendalam dan tidak mampu menggambarkan keadaan sebenarnya dari fakta atau informasi yang diteliti. Meskipun tidak bersifat utama atau tidak digunakan sebagai kesimpulan utama, data sekunder tetap bermanfaat karena dapat memberikan gambaran tambahan atau mendukung pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data antara lain:

- a. Siswa siswi yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Dokumen, dokumen dapat berupa (raport, leger nilai, buku absensi, catatan buku kasus siswa, data siswa yang mengalami kesulitan belajar, program kerja sama DII.
- c. Foto, foto dapat berupa bukti fisik seperti penanganan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu: penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lain dikatakan “observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra” (Arikunto, 2002: 206).

Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi sistematis. Observasi sistematis dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun kerangka rencana, sehingga sering disebut juga sebagai observasi terstruktur (*structured observation*). Aspek yang diobservasi dalam penelitian ini meliputi bentuk kerja sama antara guru bimbingan dan konseling (BK) dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti sehingga dapat bertukar informasi melalui Tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Pratiwi, 2017).

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara yang ditetapkan sebelumnya. Penulis melakukan Wawancara ini yaitu sebagai bentuk proses komunikasi atau interaksi antara

penulis dengan narasumber guna dalam pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada sumber data primer yaitu guru BK, Guru mata pelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari kerja sama guru pembimbing dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumentasi, digunakan sebagai Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yang meliputi tulisan, gambar, rekaman dan dokumen-dokumen tentang kerja sama yang dilakukan dan dokumen lain yang dibutuhkan (Effendy, 2020).

Pada metode pengumpulan data melalui dokumen ini, penulis akan mengumpulkan data siswa melalui berbagai bentuk tulisan, gambar, buku kasus siswa, dan berbagai catatan husus dari guru pembimbing ataupun guru mata pelajaran. Adapun yang didokumentasi yaitu mekanisme penanganan siswa bermasalah hususnya kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar disekolah. Teknik ini akan sangat membantu penulis dalam melihat Kerjasama yang dilakukan guru pembimbing dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Maka dalam hal ini diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan penulis terhadap aspek yang perlu penulis cari dan kumpulkan.

E. Teknik Keabsahan Data

Sugiyono mengemukakan dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kenyataan di lapangan. Keabsahan data menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya, sah, dan konsisten (Sugiyono, 2019). Hal senada juga disampaikan oleh Moleong (2017:330) mengemukakan keabsahan data adalah upaya penulis untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif benar-benar sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Untuk itu diperlukan teknik tertentu guna memeriksa dan mengonfirmasi data secara sistematis (Moleong, 2017).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik uji kredibilitas melalui triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengkaji kebenaran fakta dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih objektif melalui sudut pandang yang berbeda. Menurut Patton (2002), triangulasi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Ketiga pendekatan ini digunakan penulis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis sumber yang

berbeda. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda.

Pada penelitian ini, penulis melakukan hal-hal berikut:

- a. Wawancara dengan berbagai pihak, yaitu guru BK, guru mata pelajaran, siswa-siswa.
- b. Membandingkan pandangan antar informan, untuk melihat apakah ada kesesuaian atau perbedaan informasi mengenai bentuk kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran.
- c. Mengecek dokumen pendukung, seperti catatan layanan BK, hasil belajar siswa, dan surat koordinasi antar guru sebagai penguat data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan Teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

- a. Wawancara mendalam, untuk mendapatkan data langsung dari sumber data utama.
- b. Observasi, untuk mengamati langsung interaksi kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran.
- c. Studi dokumentasi, seperti melihat laporan hasil belajar, data siswa, dan catatan pelaksanaan layanan bimbingan.

Membandingkan hasil dari berbagai teknik tersebut, penulis dapat melihat konsistensi informasi dan memperkuat validitas data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk melihat konsistensi data seiring dengan waktu. Langkah-langkah yang dilakukan penulis antara lain:

- a. Melakukan wawancara lebih dari satu informan untuk melihat apakah informasi yang diberikan benar adanya dengan realita yang terjadi disekolah.
- b. Melakukan observasi pada waktu yang berbeda, misalnya sebelum dan sesudah kegiatan bimbingan belajar atau rapat koordinasi antar guru.

Ketiga jenis triangulasi ini, penulis berupaya memperoleh data yang valid, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi ini juga membantu penulis untuk melihat fenomena dari berbagai sudut pandang sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data bertujuan untuk mengorganisir, mengelompokkan, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan kesimpulan yang bermakna. Data yang

diperoleh dari lapangan harus diolah secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian (Sugiyono, 2019).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan utama yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga langkah ini digunakan secara simultan selama proses penelitian berlangsung. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi informasi yang mudah dipahami serta membantu penulis dalam menemukan pola, tema, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk mengkaji dan memahami bentuk kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (Miles dan Huberman, 1994:10)

Langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1994) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi data dari catatan lapangan. Penulis memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti bentuk kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran, jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa, serta strategi penanganan yang dilakukan.

Pada tahap ini, penulis mengelompokkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis. Data yang tidak relevan akan disisihkan agar fokus analisis tetap terjaga.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah direduksi dalam bentuk naratif, matriks, atau tabel agar memudahkan penulis dalam memahami data secara keseluruhan. Pada tahap ini, penulid menyajikan ringkasan hasil wawancara dengan guru BK, guru mata pelajaran, dan siswa, serta temuan observasi dan dokumen pendukung.

Penyajian data bertujuan untuk melihat pola hubungan, interaksi, dan kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran dalam menangani kesulitan belajar siswa.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada temuan di lapangan. Kesimpulan yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti baru selama proses penelitian berlangsung.

Penulis melakukan verifikasi melalui triangulasi data, member check, dan diskusi dengan pembimbing atau pihak relevan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penulis juga berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan kerja sama antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SMPN 6 Kota Pariaman.

Melalui mengikuti ketiga langkah ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana guru BK dan guru mata pelajaran bekerja sama dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah.

